

**PERAN KEGIATAN RUTINAN *SIMTUDDUROR* DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA  
BENDAN RW 02 KELURAHAN BENDAN KERGON  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

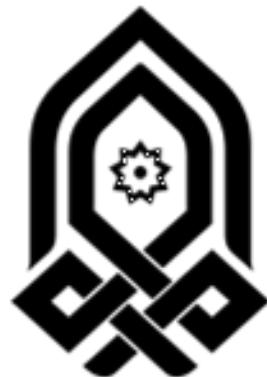
**SHOFA' QOTRUNNADA**  
**NIM.2021116258**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PERAN KEGIATAN RUTINAN *SIMTUDDUROR* DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA  
BENDAN RW 02 KELURAHAN BENDAN KERGON  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**SHOFA' QOTRUNNADA**  
**NIM.2021116258**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shofa' Qotrunnada  
NIM : 2021116258  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN KEGIATAN RUTINAN SIMTUDDUROR DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA BENDAN RW 02 KELURAHAN BENDAN KERGON KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2021

Yang Menyatakan



**Shofa' Qotrunnada**  
**NIM. 2021116258**

**Dewi Puspitasari, M. Pd.**  
Graha Naya Residence B1 Wiradesa  
Pekalongan 081390919192

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Lembar)  
Hal : Naskah Skripsi  
          Sdri. Shofa' Qotrunnada

Kepada  
Yth Dekan FTIK IAIN PEKALONGAN  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SHOFA' QOTRUNNADA  
Nim : 2021116258  
Judul : PERAN RUTINAN KEGIATAN SIMTUDDUROR DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA BENDAN RW 02 KELURAHAN BENDAN KERGON KOTA PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Juni 2021

Pembimbing

  
**Dewi Puspitasari, M. Pd.**  
NIP. 197902212007122001

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

| Huruf arab | Nama | Huruf latin        | Keterangan                |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Sa   | S                  | Es (dengan titik diatas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | Ha   | H                  | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                 |
| د          | Dal  | D                  | De                        |
| ذ          | Zal  | Z                  | Zet (dengan titik diatas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                        |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                       |
| س          | Sin  | S                  | Es                        |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan ye                 |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ص | Sad    | S | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad    | D | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta     | T | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain   | ‘ | Apostrof terbalik           |
| غ | Gain   | G | Ge                          |
| ف | Fa     | F | Ef                          |
| ق | Qof    | Q | Qi                          |
| ك | Kaf    | K | Ka                          |
| ل | Lam    | L | El                          |
| م | Mim    | M | Em                          |
| ن | Nun    | N | En                          |
| و | Wau    | W | We                          |
| ه | Ha     | H | Ha                          |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y | Ye                          |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a         |               | ا = aa        |
| ي = i         | أي = ai       | أي = ii       |
| و = u         | أو = au       | أو = uu       |

## 3. Ta marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamiilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *faatimah*

#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf syamsiyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf qamariyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan tanda sambung.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badii’*

الجلال ditulis *al-jalaal*

#### 6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/’.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شبيع ditulis *syai’un*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun setiap langkahku
2. Kedua orang tua tercinta Ibu Chalimatus Sa'diyah, Bapak Abdul Hakim, Bulek Munasifah, dan Bulek Khotimatul Khusna yang telah merawat dan mencerahkan kasih sayangnya kepada penulis hingga dewasa. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membala segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia dan di akhirat.
3. Adikku tercinta Ryan Naufal, Mutiara Salsabila, dan 'Aisyah Fi'aunillah yang selalu menemani hari-hariku, bersedia membantuku dan memberikan semangat kepadaku. Semoga engkau tumbuh menjadi anak yang sholihah, berbakti kepada orang tua.
4. Keluarga besar Bapak H. Chalimi dan Bapak Anjilin yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Bapak ibu guru dan segenap dosen yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Ibu dosen pembimbing skripsi Ibu Dewi Puspitasari, M. Pd. Yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran. Semoga Allah membala kebaikan bapak muslih. Amin.
7. Sahabat dan teman-teman tercinta Devi Khoirunnisa, Devi Naila Risqia, Nadia, dan yang lainnya.
8. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman sampaiku bisa memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan Agama Islam.

## MOTTO

وَأَخِيهِ وَلَا تَأْتِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۖ إِنَّهُ لَا يَأْتِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْفَقْرُونَ

“....dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.”

Q.S. Yusuf Ayat 87.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Alwasin Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, (Kota Bekasi : Cipta Bagus Segara, 2013), hlm.196

## ABSTRAK

**Qotrunnada, Shofa'.** 2021. *Peran Rutinan Kegiatan Simtudduror Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja di Desa Bendan Rw 02 Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

**Pembimbing: Dewi Puspitasari, M. Pd.**

**Kata kunci :** Peran Simtudduror, Karakter religius, Remaja

Kitab Simtudduror merupakan kitab yang dikarang oleh Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyyi. Di dalam kitab ini berisikan sifat-sifat nabi Muhammad SAW. Dalam sebuah masyarakat pendidikan dalam membentuk tingkah laku islami, dilakukan di dalam sebuah majlis ta'lim yang diasuh oleh kyai. Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan damai. Dengan karakter religius maka remaja tersebut akan tumbuh dan berkembang baik.

Adapun rumusan masalahnya : 1) Bagaimana peran rutinan simtudduror dalam pembentukan karakter religius remaja di Desa Bendan rw 02 kelurahan Bendan Kergon ?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan simtudduror ?. Penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mendeskripsikan peran rutinan simtudduror dalam pembentukan karakter religius remaja di Desa Bendan rw 02 kelurahan Bendan Kergon, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan simtudduror.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Lapangan (*field research*). Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran rutinan Simtudduror di Desa Bendan rw 02 kelurahan Bendan Kergon sudah cukup baik. Rutinan Simtudduror berperan sebagai membimbing remaja supaya terjalannya silaturahmi, meningkatkan keimanan, Tempat Pendidikan Seumur Hidup Berbasis Masyarakat, dan Tempat Pendidikan yang Tidak Membutuhkan Biaya (Gratis). Dalam pembentukan karakter religius terdapat nilai-nilai dalam pembentukannya sebagai berikut : beriman dan bertaqwa, sopan santun, dan percya diri. Adapun dalam kegiatan rutinan Simtudduror terdapat faktor pendukung antara lain : fleksibilitas keanggotaan, pendanaan mandiri, dan fasilitas yang memadahi. Untuk faktor penghambatnya yaitu : jama'ah kurang fokus, penolakan warga terhadap kegiatan malam, dan cuaca yang tidak menentu.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrohim* Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulallah SAW, keluarga dan sahabatnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil, karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dewi Puspitasari, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Sugeng Sholehuddin M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Salafuddin M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Nanang Hasan Susanto, M. Pd, selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

7. Bapak Romadhon selaku ketua Majlis Ta'lin An Nasyi'in seta semua anggota, yang telah memberikan izin selama penulis melakukan peneliti dan membantu penulis dalam melaksanakan peneliti.
8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
9. Terimakasih untuk keluarga besar penulis, atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
10. Teman-teman Mahasiswa IAIN Pekalongan yang ikut memberi *support* kepada penulis.
11. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
12. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik.

Akhinya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbal alamin.*

Pekalongan, 2 Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                   | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                 | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                | <b>viii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                             | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                    | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                       | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>xvi</b>  |

### BAB I PENDAHULUAN

|  |    |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....               | 5  |
| C. Tujuan Penelitian.....              | 6  |
| D. Kegunaan Penelitian.....            | 6  |
| E. Metode Penelitian.....              | 7  |
| 1. Jenis dan Pendekatan.....           | 7  |
| 2. Sumber Data.....                    | 7  |
| 3. Teknik Pengumpulan Data .....       | 8  |
| 4. Teknik Analisis Data .....          | 10 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi ..... | 12 |

### BAB II LANDASAN TEORI

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Teori .....                   | 14 |
| 1. Peran Simtudduror Pada Remaja.....      | 14 |
| a. Pengertian Kitab Simtudduror .....      | 14 |
| b. Peran kegiatan rutinan simtudduror..... | 16 |
| c. Pengertian Remaja .....                 | 19 |
| 2. Pembentukan Karakter Religius .....     | 25 |
| a. Pengertian Karakter .....               | 25 |
| b. Macam-Macam Karakter.....               | 26 |
| c. Pengertian Karakter Religius .....      | 27 |
| d. Nilai-Nilai Religius .....              | 28 |
| 3. Faktor pendukung dan penghambat .....   | 33 |
| B. Penelitian Yang Relevan .....           | 37 |
| C. Kerangka Berpikir .....                 | 40 |

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan.....  | 43 |
| 1. Letak Geografis Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan.....  | 43 |
| 2. Jumlah Penduduk .....   | 43 |
| 3. Sistem Ekonomi .....  | 44 |
| 4. Sistem Pendidikan.....  | 46 |
| 5. Identitas Remaja Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan .....  | 47 |
| B. Peran Rutinan Simtudduror dalam Pembentukan Karakter<br>Religius Remaja di Desa Bendan Rw 02 Kelurahan Bendan Kergon .... | 49 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melakukan<br>Kegiatan Simtudduror .....   | 55 |

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Analisis Peran Rutinan Simtudduror dalam Pembentukan Karakter<br>Religius Remaja di Desa Bendan Rw 02 Kelurahan Bendan Kergon...58 | 58 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melakukan<br>Kegiatan Simtudduror .....   | 65 |

### **BAB V PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Simpulan .....    | 70 |
| B. Saran-Saran ..... | 72 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP** **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Skema Kerangka Berfikir Penelitian ..... | 42 |
| Tabel 3.1 Sistem Ekonomi .....                      | 44 |
| Tabel 3.2 Sistem Pendidikan.....                    | 46 |
| Tabel 3. 3 Identitas Remaja.....                    | 47 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Pedoman Wawancara  
Transkip Wawancara  
Surat Penunjukkan Pembimbing  
Surat Izin Penelitian  
Surat Keterangan Penelitian  
Daftar Riwayat Hidup  
Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Kitab Simtudduror merupakan kitab yang dikarang oleh Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyyi. Beliau dilahirkan di Qasam, Hadrahmaut. Pada hari Jum'at 24 Syawal 1259H dan wafat di Riyadh pada hari Minggu 20 Robiul akhir 1333H. Di dalam kitab ini berisikan sifat-sifat nabi Muhammad SAW., kitab ini tidak jauh berbeda dengan kitab Maulid ad-Diba'i. Kitab ini merupakan salah satu karya sastra yang sudah ratusan tahun dipakai lewat keindahan kalimat-kalimat yang disusunnya sehingga tetap eksis sampai Sekarang. Bagi yang faham bahasa arab, dikarenakan untaian kata-katanya sangat indah dan memukau. Sehingga mereka terkesima dengan sifat-sifat Rasulullah yang memang pantas untuk dicontoh.<sup>1</sup>

Al-Habib Ali Bin Muhammad Al-Habsyi mengungkapkan bahwasanya dalam maulidku Simtudduror ini terdapat keistimewaan tersendiri yaitu andai seorang awam membacanya, menghafalkannya serta menjadikannya sebagai wirid dalam kehidupan sehari-hari, maka akan terlihat dalam dirinya sirriyyah Baginda Nabi SAW. Selain itu kitab Simtudduror banyak berisikan nilai-nilai yang ada dalam diri Rasulullah yang pantas untuk ditiru dan contoh pada generasi mudah, sehingga menjadi apa yang dicontoh tadi dapat melekat menjadi karakter watak pada diri pemuda-pemudi. Karena pada dasarnya

---

<sup>1</sup> Munawir, Abdul Fatah, *Tradisi Orang-Orang NU*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2008), Cetakan IV, hlm. 302

karakter yang baik merupakan acuan yang sangat penting dan harus diketahui oleh para pemuda dalam berperilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, kitab ini pantas untuk dipelajari kemudian diamalkan nilai-nilai karakter yang ada didalamnya, sehingga dapat menjadikan generasi sekarang, generasi yang berkarakter, berakhhlak dan bermoral.<sup>2</sup>

Dalam sebuah masyarakat pendidikan dalam membentuk tingkah laku islami, dilakukan di dalam sebuah majlis ta'lim yang diasuh oleh kyai, ustadz, maupun guru spiritual yang merupakan tokoh sebagai figur dan panutan. Majlis ta'lim sendiri merupakan wadah dalam pembentukan akhlaqul karimah khususnya bagi remaja-remaja yang membutuhkan pendidikan akhlaq untuk memperkuat iman mereka. Karena dalam kegiatan yang dilakukan di majlis ta'lim biasanya akan mengarah kepada nilai-nilai agama yang mampu merefleksikan tatanan normatif yang mereka pelajari dalam realita kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Nilai-nilai karakter yang luhur tergusur oleh arus globalisasi utamanya kesalahan dalam memahami makna kebebasan sebagai sebuah demokrasi dan rendahnya filosofi teknologi.<sup>4</sup> Sehingga dalam hal tersebut, pendidikan yang diselenggarakan harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta relevan dengan kebutuhan hidup, agar nantinya dapat menghasilkan lulusan yang mampu menyesuaikan dengan kemajuan zaman.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Muhajir Madad Salim, *Menyambut Haul Solo*. (Demak, 2020), hlm 8

<sup>3</sup> Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. Ke 1, (Bandung : Pustaka Setia, 2006), hlm. 64

<sup>5</sup> Manshur Muslich, *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hlm.11

Pendidikan sendiri dapat dilakukan di internal dan eksternal sekolah. Pembentukan karakter sendiri merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional yang ada dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>6</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu, dan berakhlaq mulia.<sup>7</sup>

Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan damai. Dengan demikian, proses pendidikan karakter religius ataupun pendidikan akhlaq sudah tentu harus dipandang sebagai usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan. Jadi, internalisasi karakter religius merupakan upaya mendalami nilai-nilai agama agar tertanam dalam diri setiap manusia sehingga melahirkan seseorang yang berwatak dan berbudi pekerti sesuai ajaran agama.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ridwan Abdillah Sani, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm 5

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm.70

<sup>8</sup> Nurul fadhilah,Dkk, *Internalisasi Krakter Religius di Sekolah*,Jurnal MUDARRISUNA Vol 9 No 1, (Jnuari-Juni 2019), hlm.8

Remaja merupakan masa periode transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. Oleh karena itu, masa ini dianggap sebagai periode sensitif yang memiliki pengaruh yang sangat besar bagi individu, karena merupakan tahap perpindahan seseorang dari anak-anak menjadi dewasa. Ketika dalam masa pencarian jati diri tersebut tidak mendapatkan fasilitas dan sarana yang baik yang dapat mengembangkan karakternya maka remaja tersebut tidak akan tumbuh dan berkembang baik. Dalam pandangan ilmu jiwa modern, remaja adalah fase perkembangan alami. Seorang remaja tidak akan mengalami krisis apapun selama perkembangan tersebut berjalan dengan wajar dan alami, sesuai kecenderungan-kecenderungan isi remaja yang bersifat emosional dan social.<sup>9</sup>

Pekalongan merupakan sebuah kota yang memiliki luas wilayah 4.525 Ha 45,25 Km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 4 kecamatan. Salah satunya kecamatan pekalongan barat dimana didalam kecamatan tersebut terdapat 7 kelurahan, salah satunya kelurahan Bendan Kergon. Pekalongan sendiri merupakan salah satu kota yang terkenal dengan komunitas masyarakat muslim yang cukup banyak, yang memiliki beberapa jenis kesenian yang masih dilestarikan. Salah satu kesenian Islam yang masih eksis sampai sekarang yaitu maulid simtudduror. Kitab Maulid Simtudduror sendiri mulai dipopulerkan di Nusantara oleh Habib Muhammad bin Idrus al-Habsyi pada tahun 1913 yang juga sekaligus penulis kitab Simtudduror.

---

<sup>9</sup> M. Jalaludin Mahfuzh, *Psikologi Anak Remaja dan Muslim* (Jakarta Timur : Pustaka Al Kautsar,2007), hlm.112

Di desa Bendan sendiri dengan adanya kegiatan rutinan Simtudduror, diharapkan dapat membantu membentuk karakter remaja. Dengan melakukan kegiatan tersebut yang dibentuk dalam suatu majlis, remaja sekitar bisa lebih tau tentang ilmu agama dan kesadaran beragama. Membaca sholawat diiringi dengan alunan musik Islami, menjadi salah satu cara tersendiri bagi Majlis An nasyi'in dalam menarik remaja untuk mengikuti kegiatan rutinan tersebut.<sup>10</sup> Melalui Majlis Ta'lim An Nasyi'in penanaman akhlaq dalam rutinan simtudduror di Desa Bendan Rw 02 dapat menanamkan akhlaq pada remaja, sehingga remaja sekitar memiliki akhlaq yang mulia baik dari segi bicara maupun perbuatan dan tingkah laku remaja

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Peran Rutinan Kegiatan Simtudduror Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja di Desa Bendan Rw 02 Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana peran rutinan simtudduror dalam pembentukan karakter religius remaja di Desa Bendan rw 02 kelurahan Bendan Kergon ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan simtudduror di Desa Bendan rw 02 kelurahan Bendan Kergon ?

---

<sup>10</sup> Romadhon, ketua majlis simtudduror An-nasyi'in, wawancara pribadi, pekalongan,29 November 2020.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mendeskripsikan peran rutinan simtudduror dalam pembentukan karakter religius remaja di Desa Bendan rw 02 kelurahan Bendan Kergon.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan simtudduror di Desa Bendan rw 02 kelurahan Bendan Kergon.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :
  - a. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang peran rutinan kegiatan simtudduror dalam pembentukan karakter religius remaja di Desa Bendan Rw 02 Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan.
  - b. Untuk dijadikan sebagai salah satu dasar perbandingan dan bahan tambahan bagi penelitian selanjutnya yang bertema sejenis.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Bagi orang tua agar lebih bisa memperhatikan karakter dalam pendidikan moral anaknya.
  - b. Bagi peneliti dapat menambah wawasan teori dan praktik tentang nilai-nilai karakter remaja.
  - c. Bagi masyarakat penelitian diharapkan dapat digunakan dalam melestarikan kesenian budaya yang ada di masyarakat

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>11</sup> Jadi bentuk dari analisis ini sendiri merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka ststisika atau bentuk angka yang lainnya.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan bantuan data yang ada di lapangan.<sup>12</sup> Sedangkan untuk sifatnya penelitian ini yaitu deskriptif, yang bertujuan penulis bisa menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya.

### **3. Sumber Data Penelitian**

Kegiatan awal dalam fase proses penelitian adalah menetukan sumber data. Sumber data sendiri merupakan faktor penting dalam mempertimbangkan dan menentukan metode penulisan data.<sup>13</sup> Untuk

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.30

<sup>12</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Reserach Sosial*, (Bandung: Alimni,1983), hlm. 27

<sup>13</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset,2010), hlm.169.

mendapatkan data yang valid, maka diperlukan sumber data dan penelitian yang valid juga. Dalam penelitian ini ada 2 (dua) sumber data yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Jadi, data primer sendiri adalah data utama yang diperlukan oleh peneliti.<sup>14</sup> Jadi dalam data primer sendiri data-data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh langsung dari sumber data pertama yaitu pembina majlis simtudduror dan remaja-remaja yang mengikuti kegiatan rutinan simtudduror.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh penulis secara tidak langsung dari sumber utama. Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari penulis dari berbagai sumber yang telah ada, atau tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seeperti buku, jurnal, maupun sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.<sup>15</sup>

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa teknik penulisan maupun metode untuk

---

<sup>14</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Prenata Media Grub, 2010) hlm. 279.

<sup>15</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan....*,hlm. 280.

pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan di analisis dan akan menjadikan bahan untuk menarik sebuah kesimpulan.

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan scara pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang nampak pada objek. Metode ini digunakan agar mendapatkan data yang lebih rinci mengenai tempat penelitian maupun kondisi yang ada.<sup>16</sup>

Metode ini ditujukan oleh pembina majlis simtudduror untuk mendapatkan data tentang akhlaq remaja, serta peran majlis simtudduror dalam pembentukan karakter dan menjalankan rutinan tersebut.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengembangan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penulisan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang akan diwawancarai.<sup>17</sup>

Dengan menggunakan metode ini penulis dapat memperoleh data dan informasi-informasi tentang kegiatan dan penanaman karakter pada remaja dalam rutinan simtudduror.

---

<sup>16</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP, 2008), hlm. 108

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik secara tertulis maupun dalam bentuk gambar.<sup>18</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang bersifat dokumenter seperti keadaan penduduk, kehidupan sosial warga sekitar, perilaku anak remaja sekitar, dan lain-lain.

## 5. Teknik Analisis Data

kegiatan penulisan setelah pengumpulan data ialah menganalisis data. Analisis data sendiri adalah proses penyederhanaan suatu data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.<sup>19</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini sendiri merupakan data kualitatif yang berupa kata-kata baik dengan cara wawancara, observasi, dan analisis dokumen, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data tersebut yaitu analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan tentang Peran Rutinan Simtudduror Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Desa Bendar Rw 02 Kelurahan Bendar-Kergon.

Sesuai dengan model penelitian di atas maka analisis yang digunakan menggunakan model interaktif Miles Huberman yang memeliki tiga langkah yaitu : reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

### a. Reduksi Data

---

<sup>18</sup> Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2009), hlm. 221.

<sup>19</sup> Anas Salahudin, *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), hlm 177.

Reduksi Data yaitu proses analisis yang untuk memilih, memutuskan perhatian, menyederhanakan, data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>20</sup> Data yang diperoleh dari lapangan diproses melalui penggabungan dari segala bentuk data yang diperoleh untuk dijadikan bentuk tulisan yang kemudian dianalisis, yang memuat tentang peran pembina dalam menjalankan rutinan situdduror. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembentukan karakter remaja dalam kegiatan rutinan simtudduror.

#### b. Data Display

Display dalam konteks ini merupakan kumpulan informasi yang telah diperoleh kemudian dapat disusun secara sistematis untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>21</sup> Penyajian data yang dimaksud untuk merangkai data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk mendeskripsikan karakter religius remaja, peran majlis, dan faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan simtudduror.

#### c. Kesimpulan

Setiap penelitian masih berlangsung, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan yang ditetapkan akan diverifikasi sehingga dapat memperoleh data yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan. menurut Mantja, isi kesimpulan adalah bagian bagian yang digunakan peneliti yang bertujuan agar pembaca memutuskan

---

<sup>20</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan...* hlm. 287

<sup>21</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatid, Kualitatif dan Penelitian Gabungani*, (Jakarta : Prenadamedia Grup, 2014), hlm. 408

perhatian kembali terhadap penelitian yang telah digunakan untuk mengemukakan temuan-temuan penelitian atau sinopsis yang dikemukakan dalam garis besar laporan sebelumnya yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas.<sup>22</sup>

Pada tahap ini akan ada kesimpulan dari data-data hasil penelitian terkait dengan peranan kegiatan rutinan simtudduror dalam pembentukan akhlaq remaja.

## **F. SISTEMATIK PENULISAN**

Untuk mempermudah dan mengetahui pokok-pokok penjelasan skripsi, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir, pertama tentang peran rutinan simtudduror pada remaja yang meliputi, pengertian simtudduror, pengertian remaja, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melakukan kegiatan rutinan simtudduror. Yang kedua berisikan tentang pembentukan karakter religius meliputi pengertian macam-macam karakter dan nilai-nilai religius.

BAB III Data, hasil penelitian pertama gambaran umum desa Bendan kelurahan Bendan Kergon. Kedua tentang karakter religius remaja di Desa Bendan rw 02. Ketiga tentang peran pembina majlis simtudduror dalam

---

<sup>22</sup> Anas Salahudin, *Metode Riset Kebijakan Pendidikan...*hlm. 189-190

pembentukan karakter religius remaja. Keempat tentang faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan kegiatan rutinan simtudduror.

BAB IV Analisis data, yang berisi tentang analisis hasil penelitian, yang pertama analisis tentang karakter religius remaja di Desa Bendan rw 02 kelurahan Bendan Kergon. Yang kedua analis tentang peran pembina majlis dalam pembentukan karakter religius remaja di Desa Bendan kelurahan Bendan Kergon. Ketiga analisis tentang faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan kegiatan rutinan Simtudduror.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil data dan penelitian pembahasan isi skripsi yang berjudul “Peran Rutinan Kegiatan Simtudduror Dalam Pembentukan Karakter Religius Remaja di Desa Bendan Rw 02 Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kegiatan Simtudduror yaitu membimbing remaja supaya terjalinnya silaturahmi, meningkatkan keimanan, Tempat Pendidikan Seumur Hidup Berbasis Masyarakat, dan Tempat Pendidikan yang Tidak Membutuhkan Biaya (Gratis).
2. Faktor pengdukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan Simtudduror di Desa Bendan Rw 02 Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan antara lain:

Faktor pendukung dalam melakukan kegiatan rutinaan Simtudduror sebagai berikut :

- a. Fleksibilitas keanggotaan

Kegiatan Simtudduror di desa bendan semua orang dapat masuk dalam kegiatan tersebut. Di kegiatan simtuduror tidak membedakan satu sama lain.

b. Pendanaan Mandiri

Dana kegiatan ini di dapatkan melalui undangan dari warga yang meminta untuk tampil di acara mereka sehingga dengan undangan dana terkumpul untuk kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan dalam kegiatan simtudduror tersebut.

c. Fasilias yang memadahi

Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan Simtudduror ini termasuk sudah memaahi, meski ada berapa alat yang rusak ringan tetapi masih bisa digunakan . sehingga alat-alat tersebut biasa diakai ketika rutanan dan tampil di acara tertentu.

Faktor penghambat. Dalam melakukan kegiatan rutinanini ada beberapa faktor penghambat sebagai berikut :

a. Jama'ah kurang fokus

Adanya kesibukan setiap masing-masing pengurus maupun remaja yang mungkin pikiran mereka tidak fokus kepada kegiatan Simtudduror saja.

b. Penolakan warga terhadap kegiatan malam

Dengan adanya kegiatan rutinan Simtudduror ini ada beberapa masyarakat sekitar yang kurang suka, karena tempat yang digunakan adalah Mushollah sehingga ada beberapa warga sekitar yang merasa keganggu adanya kegiatan Simtudduror.

c. Cuaca yang tidak menentu

Faktor penghambat yang terakhir yaitu faktor dari cuaca yang tidak menentu untuk melakukan kegiatan rutinan simtudduror, seringkali kegiatan ini ditunda karena cuaca yang tidak mendukung dan dengan diganti lain waktu

**B. SARAN**

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Remaja

Diharapkan dapat istiqomah mengikuti kegiatan rutinan Simtudduror, dan menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa membagi waktu agar lebih bermanfaat.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan dukungan dan motivasi agar kegiatan berjalan dengan lancar

3. Bagi Peneliti

Kepada peneliti semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan ulang untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'an Setiawan,Wendi. *Peran Organisasi IPNU-IPPPNU Dalam Penanaman Karakter Religius Remaja Desa Wuled Tirto Pekalongan*, Skripsi IAIN Pekalongan.
- Aahmad, Beni, Dkk. 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Abdillah Sani, Ridwan. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Abdul Fatah, Munawir. 2008. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren. Cetakan IV.
- Al-Bazanzi, Syaikh. 2000. *Majmu'ah al-Asyraf Maulid al-Anam*. Kudus: Menara Kudus.
- Ali bin Muhammad Husein Al-Habsyi. 1992. *Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama : Akhlak Sifat dan Riwayat Hidupnya (Kisah Maulid Nabi Besar Muhammad SAW)*. Solo : Sekretariat Masjid Riyad.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ancok. Djamarudin. 1995. *Psikologi Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anggraini, Anik. 2018. *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Jam'iyyah Diba'iyyah di Desa Plumbon Gambang Gudo Jombang*, Indonesia of Islamic Education Studies Vol 1, No2.
- Aziz, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta : TERAS.
- Azizah. 2013. *Kebahagian dan Permasalahan di Usia Remaja*. Jurnal Konseling Islam Vol. 4, No. 2.
- Barnawi, M Arifin. 2013. *Strategi Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Bin Muhammad bin Husein Al-Habsyi, Ali. 1992. *Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama: Akhlak, Sifat Dan Riwayat Hidupnya (Kisah Maulid Nabi Besar Muhammad Saw)*. Solo: H. Anis bin Ali Al-Habsyi. Cet II.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP.
- Data Mongrafi Kelurahan Bendan Kergon Tahun 2020 diambil pada hari Kamis, 22 April 2021 pukul 10.00 WIB.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. IV*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Cet V
- Diananda, Anita. 2018. *Psikolog Remaja dan Permasalahannya*. Istighna Vol. 1, No 1.
- Djazuli, A. 2015. *Ilmu Fiqh: Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Dwi Laning, Vina. 2018. *Remaja Idaman*. Klaten : Cempaka Putih.
- Dyas, Remaja yang Mengikuti Kegiatan Rutinan Simtudduror, Wawancara, Kota Pekalongan, 17 Mei 2021
- Fadhilah, Nurul, Dkk. “ *Internalisasi Krakter Religius di Sekolah* ”. Jurnal MUDARRISUNA, No 1.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi, Sholihul. Peran Majlis Dzikir dan Sholawat Latisa dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Remaja di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, Skripsi IAIN Salatiga.
- Helmwati. 2003. *Pendidikan Nasinal dan Optimalisasi Majlis Ta'lim Peran Aktif Majlis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hendra, Remaja yang Mengikuti Kegiatan Rutinan Simtudduror, Wawancara, Kota Pekalongan, 17 Mei 2021
- Hikmawati, Fenti. 2006. *Sejarah Prndidikan Islam di Indonesia*, Cet. Ke 1. Bandung : Pustaka Setia.
- Ilyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Jannah, Miftahul. 2016. *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam*. Jurnal Psikoislamedia Vol. 1, No 1.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Reserach Sosial*. Bandung : Alimni.
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa : Pedoman Sekolah*. Jakarta : Balitbang.

- Madad Salim, Muhajir. 2020. *Menyambut Haul Solo*. Demak
- Mahfuzh, M Jalaludin. 2007. *Psikologi Anak Remaja dan Muslim*. Jakarta Timur : Pustaka Al Kautsar.
- Makbuloh, Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmudan Keprbadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mamang Sangadji, Etta, Dkk. 2010. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta.
- Maryam. 2018. *Peran Majlis Ta'lim Nurul Iman dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Masyarakat di Rt 10/02 Kelurahan Pagar Dewa Kec Seleber Bengkulu*. Munhaj Vol.3 No. 2.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Amzah.
- Marzuki, Ahmad. 2016. *Dinamika dan Peran Majlis Ta'lim dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan di Wilayah Suku Tengger*. Jurnal Mafbum Volume 1 No 2.
- Miftahuddin, Pengurus Majlis Ta'lim An Nasyi'in dan Ketua Remaja Rw 02, Wawancara, Kota Pekalongan, 26 April 2021.
- Mubarok, Achmad. 2009. *Psikologi Dakwah*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Muhaimin. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Munawir & Fatah, Abdul. 2008. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. Cetakan IV.
- Munir, Muhammad. 2019. *Peran Majlis Ta'lim Selaparang dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat*. Jurnal Penelitian Keislaman Vol. 15 No. 2.
- Muri Yusuf, A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatid, Kualitatif dan Penelitian Gabungani*. Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Murtadha al-'Amaly, Ja'far. 1996. *Perayaan Haul dan Hari-hari Besar Islam Bukan Suatu yang Haram*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Muslih, Masnur. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Musslich, Manshur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Muslich, Mansnur. 2018. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan karakter Bangsa*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nawawi al-Bantani, Syaikh. 1995. *Madarij al-Su'ud*. Semarang: Toha Putra.
- Nur Setyono, Didik. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Pribadi Insan Kamil, “*Skripsi UIN Malang*” .Malang, UIN Malang.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak bab I pasal I no 7
- Popi Oktari, Dian, Dkk. 2019. “*Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren*”. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, No 1.
- Romadhon. Ketua Majlis Simtudduror An-nasyi'in. Wawancara pribadi. Pekalongan,29 November 2020.
- Romadhon. Ketua Majlis Ta'lim An Nasyi'in. Wawancara, Kota Pekalongan, 24 April 2021.
- Rosyada, Amrina. Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto. Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, Skripsi IAIN Pekalongan.
- Sa'id, Mustofa Abu. 2017. *Mendidik Remaja Nakal*. Sukoharjo : Assalam Publishing.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang : UIN Maliki Press.
- Salahudin, Anas. 2017. *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : Penerbit Pustaka Setia.
- Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Surayono, Imam, Dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Surayonodan Tabrani, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Syaodin Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Prenata Media Grub.
- Wiguna, Alivermana. 2014. *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Deepublish.
- Yusuf, Remaja yang Mengikuti Kegiatan Rutinan Simtudduror, Wawancara, Kota Pekalongan, 17 Mei 2021
- Yusuf, Yunan. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Karakter dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana.